

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya perluasan lahan pertanian kini mengarah pada pemanfaatan lahan marginal, seperti tanah salin. Luas tanah salin semakin meningkat seiring kenaikan suhu dan permukaan air laut akibat perubahan iklim dan pemanasan global. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kawasan pesisir yang luas pada tiap wilayah pulaunya. Potensi sumber daya kawasan pesisir dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan tanah salin untuk pengembangan budidaya tanaman pakan.

Cekaman salinitas menyebabkan terhambatnya serapan air dan unsur hara oleh tanaman. Cekaman salinitas mengakibatkan plasmolisis (keluarnya air dari sel tanaman), terhambatnya kapasitas tukar kation (KTK) dan permeabilitas tanah, peningkatan tekanan osmosis, serta ion NaCl berlebih yang dapat menjadi toksin bagi tanaman. Upaya mengurangi dampak cekaman salinitas dapat dilakukan melalui pemberian pupuk kandang. Pupuk kandang mampu menjadi *buffer*, dengan menjebak unsur - unsur penyebab salinitas, memperbaiki KTK, serta meningkatkan kesuburan tanah salin.

Turi dan rumput benggala toleran terhadap cekaman salinitas, karena masih dapat tumbuh optimal pada cekaman salinitas tinggi, dengan daya hantar listrik (DHL) mencapai 8,7 dS/m. Penerapan sistem tanam tumpangsari, diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan N hasil fiksasi dari turi untuk rumput benggala, serta untuk meningkatkan efisiensi penggunaan lahan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perbedaan sistem tanam serta dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi turi dan rumput benggala pada tanah salin. Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi dan referensi penerapan sistem tanam serta pemberian pupuk kandang untuk menunjang pertumbuhan dan produksi turi dan rumput benggala pada tanah salin.

1.3. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah pemberian pupuk kandang dengan dosis 10 ton/ha mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi turi dan rumput benggala pada tanah dengan salinitas sedang. Sistem tanam tumpangsari mampu meningkatkan efisiensi penggunaan lahan.